

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara pendekatan penelitian yang digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang tepat dalam menjawab masalah-masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan teknik survey mengingat masalah yang diteliti menyangkut peristiwa dan fenomena yang terjadi atau berlangsung. Teknik survey dilakukan dengan maksud untuk memperoleh penjelasan tentang suatu kondisi atau praktek penyelenggaraan pendidikan sebagaimana adanya berdasarkan kenyataan yang dihadapi atau untuk perencanaan untuk pengembangannya. (Mohamad Ali, 1993).

Nana Sudjana (1989 :74) mengungkapkan bahwa survey pendidikan lebih banyak digunakan untuk pemecahan masalah-masalah pendidikan termasuk kepentingan perumusan kebijakan pendidikan bukan untuk pengaruh ilmu pendidikan. Survey tidak untuk menguji hipotesis.

Sementara itu Frankel dan Wallen yang dikutip oleh Yatim Riyanto (2001 :19) dalam bukunya Metodologi Penelitian Pendidikan, menyatakan bahwa "penelitian survey merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel". Metode survey dalam penelitian lebih banyak digunakan untuk memecahkan masalah termasuk untuk kepentingan perumusan kebijakan bukan untuk pengembangan ilmu pendidikan sehingga dalam penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan informasi mengenai gambaran empirik tentang bagaimana

ketersediaan serta manfaat perpustakaan sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri. Gambaran empirik tentang pengembangan perpustakaan sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri, dan mencari informasi mengenai faktor penunjang dan penghambat dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri.

Donal Arry dalam Nana Sudjana dan Ibrahim (2001:74) berpendapat bahwa :

Survey berusaha mengungkap jawaban melalui pertanyaan apa, bagaimana, berapa, bukan pertanyaan mengapa. Tujuan utamanya adalah mengumpulkan informasi tentang variabel bukan informasi tentang individu-individu... pertanyaan lebih bersifat memancing informasi untuk pemecahan masalah.

Sehingga melalui metode ini diharapkan dapat mengungkapkan informasi-informasi mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa Sekolah Menengah Atas Negeri.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Langkah pengumpulan data sangat penting dilakukan karena permasalahan penelitian akan terjawab dan terpecahkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu angket/kuesioner dan studi kepustakaan.

Instrumen penelitian adalah alat untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Instrumen yang digunakan banyak menentukan keberhasilan suatu penelitian, sebab data yang digunakan dalam menjawab masalah penelitian diperoleh melalui instrumen. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (1989:97)

“...Instrumen sebagai alat pengukur data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.” Data yang tidak menggambarkan keadaan empiris bisa menyesatkan peneliti dan terjadi kesalahan dalam penarikan kesimpulan. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner.

a. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner sebagai salah satu sebagai salah satu alat pengumpul data dalam penelitian digunakan untuk “...mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan, keyakinan dan lain-lain dari individu atau responden. (Sudjana&Ibrahim,1989:102)

Menurut Nasution (1989 :45) “ angket atau kuesioner adalah alat penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan untuk memperoleh keterangan-keterangan dari sejumlah responden”. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah “... bentuk angket terstruktur dengan jawaban tertutup”(Ali, 1993:69)

Hal ini juga sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1998 :140) bahwa:

Dilihat dari cara menjawabnya, maka ada : kuesioner terbuka, yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri dan kuesioner tertutup yang sudah menyediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Dengan menggunakan angket tertutup responden diberikan sejumlah pernyataan yang menggambarkan hal-hal yang ingin diungkapkan disertai dengan alternatif jawabannya. Kemudian responden diminta untuk menjawab setiap

pernyataan dengan cara memberikan jawaban pada setiap *option* yang sudah disediakan sesuai dengan keadaan tentang dirinya dan yang dirasakan oleh dirinya. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Jhon W. Best (Sanafiah faisal 1982 :178), yaitu “angket yang menghendaki jawaban pendek atau jawabannya diberi tanda tertentu, disebut angket tertutup”.

Pertimbangan peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpul data mengingat :

- a. Angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari sejumlah responden yang menjadi sampel.
- b. Setiap responden menerima sejumlah item pertanyaan yang sama.
- c. Responden mempunyai waktu yang cukup untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.
- d. Dalam menjawab pertanyaan responden lebih leluasa, karena tidak dipengaruhi sikap mental hubungan antara peneliti dan responden.
- e. Pengumpulan data akan efisien ditinjau dari waktu, biaya dan tenaga.

Dalam penyusunan angket, item-item yang disusun didasarkan atas indikator tertentu yang diidentifikasi dari teori-teori dan konsep yang dipelajari.

Ada beberapa prosedur yang dilakukan dalam menyusun angket adalah sebagai berikut :

- a. mengadakan identifikasi terhadap rumusan permasalahan dengan tujuan yang hendaknya dicapai dalam penelitian ini.
- b. Menjabarkan tujuan yang ingin dicapai menjadi indikator.
- c. Menderetkan deskriptor menjadi indikator

d. Merumuskan setiap deskriptor menjadi butir-butir instrumen

Melengkapi instrumen dengan pedoman atau instruksi dan kata pengantar. Angket dalam penelitian ini berisi sejumlah pernyataan tertulis yang disusun dan disebarkan kepada responden untuk memperoleh data tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa Sekolah Menengah Atas Negeri. Langkah-langkah yang digunakan dalam penyusunan angket adalah sebagai berikut :

a) Studi pendahuluan

Studi pendahuluan perlu dilakukan untuk mengetahui karakteristik dari objek yang hendak diteliti, demi kepentingan dalam merumuskan kisi-kisi angket penelitian.

b) merumuskan kisi-kisi angket penelitian

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, kisi-kisi angket uji coba ini dibuat dengan tujuan untuk mengungkapkan informasi tentang masalah yang diteliti. Kisi-kisi angket uji coba ini mencakup rumusan masalah, indikator, nomor butir pernyataan negatif dan positif, dan jumlah butir pernyataan. Angket uji coba dibuat berdasarkan kisi-kisi instrumen uji coba penelitian yang ditetapkan.

2. Studi kepustakaan

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini studi kepustakaan. Melalui studi kepustakaan ini peneliti dapat mengumpulkan berbagai informasi berupa teori-teori dan konsep-konsep maupun generalisasi yang dikemukakan oleh para ahli sesuai dengan permasalahan yang diteliti untuk menjawab permasalahan serta membuat kesimpulan. Hal ini sesuai dengan pendapat Winarno Surachmad (1985 :61) :

Penyelidikan kepustakaan (bibliografis) tidak diabaikan, sebab disini lah penyelidik berusaha menemukan keterangan mengenai segala sesuatu yang relevan dengan masalahnya, yakni teori yang dipakainya pendapat para ahli mengenai aspek itu, penyelidikan yang sedang berjalan atau masalah yang disarankan oleh para ahli.

Adapun beberapa sumber yang dijadikan panduan serta pegangan dalam studi kepustakaan tidak terlepas dari berbagai buku yang berhubungan langsung dengan pokok bahasan perpustakaan, perpustakaan sekolah, pembelajaran, metode penelitian serta berbagai sumber yang didapat melalui multi media internet.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (1989 :84) mengungkapkan bahwa :

Populasi adalah seluruh sumber data yang memungkinkan memberikan informasi yang berguna bagi masalah penelitian. ...populasi maknanya berkaitan dengan elemen, yakni tempat untuk diperolehnya informasi. Elemen tersebut baik berupa individu, keluarga, rumah tangga, kelompok sosial, kelompok kelas, organisasi, dan lain-lain. Dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari sejumlah elemen.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.

Penentuan populasi penelitian berkaitan dengan jenis data yang diperlukan dalam rangka memecahkan masalah yang sedang diteliti, yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa SMA Negeri se kecamatan Tarogong Kabupaten

Garut. Maka yang akan menjadi subjek yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi SMA Negeri di Kecamatan Tarogong Kabupaten Garut yang terdiri dari tiga SMA Negeri di Kecamatan Tarogong Kabupaten Garut.

Lebih Jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4
Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
1.	SMA Negeri 1 Tarogong	Jl. Merdeka No.91
2.	SMA Negeri 2 Tarogong	Jl. Guntur Melati
3.	SMA Negeri 3 Tarogong	Jl. RSUD Dr Selamat

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diambil sebagai sumber data yang diperoleh dengan cara tertentu, sehingga sumber data yang diperoleh dari sampel tersebut diharapkan berlaku secara umum bagi keseluruhan populasi. Mengingat populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Seperti yang diungkapkan Winarno Surakhmad (1989 :93) :

Karena tidak mungkin penelitian menyelidik secara langsung menyelidiki segenap populasi, padahal penyelidikan adalah menentukan generalisasi secara umum.maka sering kali penyelidik menggunakan sebagian saja dari populasi.

Teknik dalam pengambilan sampel pun perlu dilakukan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, teknik sampling yang dipakai dalam penelitian ini adalah simple random sampling, dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, mengingat anggota populasi dianggap homogen. Dalam menentukan ukuran sampel pun perlu dilakukan. Menurut Suharsimi Arikunto (1996:120) :

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka dalam penelitian ini karena jumlah subjek yang menjadi populasi lebih dari 100, maka penulis hanya mengambil 15 % dari jumlah populasi dengan catatan sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan sebelumnya, yakni para siswa/siswi SMU Negeri di Kecamatan Tarogong Kabupaten Garut yang menjadi anggota perpustakaan tersebut. Seperti yang terdaftar dalam daftar tabel dibawah ini.

Tabel 5
Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Jumlah
1.	SMA Negeri 1 Tarogong	Jl. Merdeka No.91	50 orang
2.	SMA Negeri 2 Tarogong	Jl. Guntur Melati	50 orang
3.	SMA Negeri 3 Tarogong	Jl. RSUD Dr Selamat	50 orang
Jumlah			150 orang

D. Data Dan Sumber Data

Data adalah fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. data mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah
2. data jumlah sekolah dan siswa yang memanfaatkan perpustakaan sekolah
3. data mengenai koleksi yang tersedia di perpustakaan sekolah

Sumber data dalam penelitian ini antara lain

1. pustakawan perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Tarogong Kabupaten Garut
2. siswa Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Kecamatan Tarogong Kabupaten Garut.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat kuantitatif (berupa angka), sehingga perlu diolah untuk proses penarikan kesimpulan. Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik hitung berbentuk chi kuadrat dan prosentase. Teknik pengolahan data Chi Kuadrat (χ^2) digunakan dengan maksud agar dapat diambil kesimpulan dengan tepat sebagaimana pendapat Sutrisno Hadi (1984) "Chi Kuadrat adalah suatu teknik yang memungkinkan penyelidik menilai probabilitas memperoleh perbedaan frekuensi yang nyata dengan frekuensi yang diharapkan dalam katagori-katagori tertentu sebagai akibat kesalahan sampling". Perhitungan χ^2 (chi kuadrat) menggunakan rumus sebagai berikut :

- b. jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka pengujian tidak berarti dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antar frekuensi yang diperoleh dengan frekuensi yang diharapkan.

Langkah selanjutnya adalah menafsirkan angka dengan mengemukakan terlebih dahulu jumlah prosentase jawaban terhadap setiap alternatif jawaban dan mengecek perbedaan frekuensi dengan jalan mengecek nilai chi kuadrat pada tingkat kepercayaan 95%.

Pencarian prosentase pada setiap tahap kemungkinan jawaban dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Prosentase

F = frekuensi observer

N = jumlah sampel

Untuk memperoleh penafsiran, maka prosentase dari kemungkinan jawaban yang diperoleh berdasarkan kriteria sebagai berikut :

0%-1%	= tidak ada
1%-25%	= sebagian kecil
26%-49%	= kurang dari setengahnya
50%	= setengahnya
51%-78%	= lebih dari setengahnya
79%-99%	= sebagian besar
100%	= seluruhnya

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

χ^2 = chi kuadrat

f_c = frekuensi yang diobservasi

f_e = frekuensi yang diharapkan

Penggunaan rumus diatas adalah untuk menguji apakah ada perbedaan yang signifikan atau berarti antara frekuensi yang diobservasi dengan frekuensi yang diharapkan, jika perbedaan itu signifikan, maka kesimpulan yang ditarik atau dianalisis dalam penelitian itu secara ilmiah dapat dipertanggung jawabkan.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah :

1. Mengelompokkan setiap jawaban yang diberikan oleh responden, untuk mengetahui banyaknya f_o (frekuensi yang diperoleh).
2. Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan jalan jumlah seluruh f_o dibagi dengan jumlah alternatif jawaban.
3. Mencari selisih f_o dengan f_e ($f_o - f_e$)
4. Menghitung kuadrat dari seluruh langkah no.3
5. Menentukan tingkat kebebasan dk (derajat kepercayaan) yaitu jumlah alternatif jawaban dikurangi satu ($dk - 1$)
6. Melihat kolom dk (tabel harga kritik Chi Kuadrat) pada tingkat kepercayaan 95% untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan atau tidak.
7. Menafsirkan atau menguji hasil perhitungan Chi Kuadrat dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, berarti terdapat perbedaan yang signifikan

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahap-tahap yang ditempuh dalam proses penelitian. Adapun tahap-tahap yang ditempuh dalam proses penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Persiapan

- a. melakukan studi pendahuluan ke beberapa SMA Negeri di Kec. Tarogong Kab. Garut. Kegiatan ini dimaksudkan untuk melihat kemungkinan SMA tersebut untuk dijadikan objek masalah dalam penelitian ini di lapangan.
- b. Merumuskan permasalahan umum penelitian dengan melihat informasi awal hasil studi pendahuluan.
- c. Merumuskan permasalahan khusus.
- d. Membuat proposal penelitian yang mengacu kepada permasalahan umum dan permasalahan khusus.
- e. Membuat kisi-kisi instrumen tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah.
- f. Menyusun instrumen penelitian
- g. Menentukan sampel penelitian

2. Uji coba instrumen

Uji coba instrumen penelitian dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kualitas yang digunakan, yaitu informasi mengenai sudah atau belumnya instrumen yang dibuat memenuhi persyaratan. Adapun langkah yang ditempuh adalah menguji validitas instrumen dengan cara sebagai berikut.:

- a. Judgement dosen pembimbing dengan cara menelaah kisi-kisi terutama kesesuaian dengan tujuan penelitian, tujuan pengukuran, indikator dan butir-

butir pertanyaan. Berkenaan dengan judgement validitas ini Mohamad Ali (1993:86) menjelaskan sebagai berikut :

Pengujian validitas isi dengan judgement dilakukan dengan cara menelaah kisi-kisi, terutama kesesuaian, antara tujuan penelitian, tujuan pengukuran, indikator, dan butir-butir pertanyaan. Bila antar instrument itu terdapat kesesuaian, maka dapat dinilai bahwa instrument itu dianggap valid untuk digunakan dalam mengumpulkan data untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan.

b. Studi keterbacaan untuk menguji angket kepada rekan atau individu diluar populasi.

3. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada sampel yang telah ditentukan yakni siswa/siswi SMA Negeri di Kecamatan Tarogong sebagai anggota perpustakaan sekolah. pada tahap ini instrumen yang dibuat disebarakan.

4. Pengolahan data

Kegiatan pengolahan data terdiri dari rangkaian kegiatan berikut ini :

- a. Mengumpulkan data instrumen penelitian.
- b. Data dari instrumen penelitian yang telah dikumpulkan kemudian diperiksa.
- c. Kemudian digunakan perhitungan statistik, perhitungan yang dipakai dalam mengolah data ini adalah perhitungan chi Kuadrat dan Prosentase.
- d. Data dianalisis
- e. Membuat penafsiran dan kesimpulan hasil penelitian.
- f. Pelaporan.

